



**PENINGKATAN KECEPATAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
PADA SISWA KELAS V SD 1 JEKULO
KABUPATEN KUDUS**

LAPORAN PENELITIAN

PENULIS

Dra. Enny Dwi Lestaringingsih, M.Pd. (Ketua)
e-mail: ennydl@ut.ac.id

Drs. Suhartono, M.Pd. (Anggota)
e-mail: suhartono@ut.ac.id

Drs. Catur Karya Agus Priono, M.Pd. (Anggota)
e-mail : catur_priono@yahoo.co.id

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ SEMARANG
TAHUN 2014**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Peningkatan Kecepatan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Berbasis Komputer pada Siswa Kelas V SD 1 Jekulo Kabupaten Kudus

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 512/Sastra (dan Bahasa) Indonesia

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dra. Enny Dwi Lestariningsih, M. Pd.
b. NIDN : 0031086004
c. Jabatan Fungsional : Dosen UPBJJ-UT Semarang
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
e. Nomor HP : 08122895689
f. Alamat e-mail : ennydl@ut.ac.id

Anggota Peneliti 1

a. Nama Anggota : Drs. Suhartono, M. Pd.
b. NIDN : 0026075704
c. Instansi : Dosen UPBJJ-UT Semarang

Anggota Peneliti 2

a. Nama Anggota : Drs. Catur Karya Agus Priono, M. Pd.
b. NIP : 196608211991031003
c. Instansi : SMA 1 Jekulo, Kudus

Biaya Penelitian : a. diusulkan ke DIKTI : Rp 15.400.000,00
b. dana internal PT : Rp -
c. dana institusi lain : Rp -
d. *inkind* sebutkan : -

Mengetahui
Kepala UPBJJ-Semarang,



Purwaningdyah Murti W., S. H., M. Hum.
NIP 196003041986032001

Semarang, 14 Desember 2013
Ketua Peneliti,



Dra. Enny Dwi L., M. Pd.
NIP 196008311985032003

Menyetujui
Ketua LPPM,

Dra. Dewi A. Padmo Putri, M. A., Ph.D
NIP 196107241987102001

ABSTRAK

Kemampuan kecepatan membaca pemahaman siswa SD sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil tes awal di SD 1 Jekulo, Kabupaten Kudus, masih ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca yang sangat rendah. Hanya ada 31 siswa (68,89%) dari 45 siswa yang berhasil mendapat nilai di atas atau sama dengan 70, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 ada 14 siswa (31,11%). Rendahnya kemampuan siswa tersebut disebabkan kurang bervariasinya model pembelajaran membaca sehingga siswa memiliki motivasi rendah.

Ada tiga permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman? (2) Apakah kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran? dan (3) Apakah siswa termotivasi mengikuti pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran? Adapun tujuannya adalah (1) endeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran, (2) meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran, dan (3) memotivasi siswa mengikuti pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran.

Dalam penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Membaca Berbasis Komputer. Ada dua siklus yang digunakan dalam penelitian ini. Siklus pertama menggunakan pengelolaan secara klasikal, sedangkan siklus kedua menggunakan pembelajaran individual. Hasil penelitian adalah: 1) pada siklus satu menunjukkan hal yang positif, yaitu ada 33 siswa (73,33%) yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas ada 12 siswa (26,67%) dengan kecepatan membaca rata-rata 75 kpm, dan 2) pada siklus dua juga ada peningkatan keberhasilan membaca pemahaman, yaitu ada 41 siswa (91,11%) siswa yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas hanya 4 siswa (8,89%). Dengan demikian model pembelajaran kecepatan membaca berbasis komputer dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan kecepatan membaca siswa dalam membaca teks.

Kata kunci: kecepatan membaca, model pembelajaran, dan komputer

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Indikator Keberhasilan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	8
1. Motivasi Belajar	8
2. Kecepatan Membaca Pemahaman	8
3. Model Pembelajaran Berbasis Komputer	9
4. CD Pembelajaran	10
5. CD Pembelajaran Menggunakan Power Point	10
B. Kajian Penelitian yang Sejenis	16
C. Kerangka Berpikir Penelitian	17
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Setting Penelitian	20
B. Subjek Penelitian	21
C. Desain Penelitian	21
D. Sumber Data	27
E. Metode Pengumpulan Data	27

F. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	27
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran-Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
Lampiran 1 Justifikasi Anggaran Penelitian	42
Lampiran 2 Susunan Organisasi Tim Peneliti/ Pelaksana dan Pembagian Tugas	44
Lampiran 3 Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana	45
Lampiran 4 Foto-Foto Kegiatan	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca siswa SD masih kurang, terutama kemampuan membaca yang berkaitan dengan Membaca Cepat untuk memahami suatu bacaan. Berdasarkan hasil tes awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD 1 Jekulo Tahun Pelajaran 2014/2015 masih perlu ditingkatkan. Hasil tes awal Membaca Pemahaman tersebut, kemampuan mereka rata-rata kurang dari 100 kata per menit. Setelah diberi pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan hanya 31 siswa (68,89%) dari 45 siswa yang berhasil mendapat nilai di atas atau sama dengan 70. Dari 31 siswa tersebut siswa yang mendapat nilai 100 ada 3 siswa (6,67%), mendapat nilai 90 ada 12 siswa (26,67%), mendapat nilai 80 ada 9 siswa (20,00%), dan yang mendapat nilai 70 ada 7 siswa (15,56%). Siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 14 siswa (31,11%). Di antara siswa tersebut yang mendapat nilai 60 ada 6 siswa (13,33%), mendapat nilai 50 ada 5 siswa (11,11%), dan mendapat nilai 40 ada 3 siswa (6,67%). Dengan demikian secara klasikal kemampuan membaca siswa kelas V SD 1 Jekulo tersebut belum berhasil dan perlu ditingkatkan kemampuan membacanya.

Kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih rendah tersebut disebabkan rendahnya motivasi siswa pada materi membaca dan siswa kurang menyadari betapa pentingnya kemampuan kecepatan membaca pemahaman untuk menunjang pemahaman materi mata pelajaran lain. Guru juga mejadi penyebab rendahnya kemampuan kecepatan membaca pemahaman siswa. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih mengembangkan kecepatan membaca pemahaman. Kemampuan guru memvariasi teknik pembelajaran kecepatan membaca pemahaman juga kurang. Guru seharusnya memberi kesempatan siswa untuk berlatih empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dilatihkan secara berimbang sesuai fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Empat aspek keterampilan berbahasa yaitu (1) keterampilan menyimak atau mendengarkan; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis. Tarigan (1994:1) mengelompokkan empat keterampilan tersebut menjadi dua yaitu: *pertama*, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara sebagai komunikasi lisan; dan *kedua*, keterampilan membaca dan keterampilan menulis sebagai komunikasi tulis.

Syafe'i (1997:1.7) menyebutkan fungsi utama bahasa adalah untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Fungsi tersebut dijabarkan ke dalam enam fungsi bahasa, yaitu (1) menyatakan fungsi faktual; (2) menyatakan sikap intelektual; (3) menyatakan sikap emosional; (4) menyatakan sikap moral; (5) menyatakan perintah; dan (6) untuk bersosialisasi. Oleh karena itu, Syafe'i memberikan konsep-konsep pembelajaran bahasa, yaitu

belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, kegiatan-kegiatan berbahasa yang melibatkan komunikasi yang sebenarnya akan mendorong proses belajar bahasa, kegiatan-kegiatan bahasa sebagai tugas-tugas yang bermakna mendorong proses belajar bahasa, materi pelajaran bahasa yang berguna atau bermakna bagi siswa akan mendorong belajar bahasa, dan materi pelajaran bahasa dipilih berdasarkan kesesuaiannya yang diperlukan siswa dalam pemakaian bahasa yang bermakna dan nyata.

Hal di atas berkaitan dengan Kurikulum 2004, yang sudah disempurnakan menjadi Kurikulum 2006/Kurikulum Kerbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai dengan Kompetensi Inti ke-3 Kurikulum 2013 (berkaitan dengan memahami dan menganalisis pengetahuan faktual). Di dalam Standar Isi KBK disebutkan bahwa keterampilan yang harus dikuasai siswa mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (BSNP, 2007:3-4). Namun, kenyataannya di antara empat keterampilan tersebut keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang paling rendah mendapat perhatian guru dan paling rendah dikuasai siswa. Bahkan, Taufiq Ismail (1998) membuat simpulan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang 'rabun membaca'. Ia bersimpulan demikian karena hasil penelitiannya tentang membaca di beberapa negara, hanya di Indonesia yang tidak ada kewajiban siswa untuk membaca buku. Hasil penelitian yang dilakukan *Program of International Student Assessment (PISA)* Tahun 2006 juga menunjukkan bahwa

kemampuan membaca siswa Indonesia masih di bawah standar (rata-rata internasional). Skor yang diperoleh siswa Indonesia dalam kemampuan membaca 393. Skor tersebut masih di bawah skor standar internasional yaitu 450 dan di bawah jauh dari skor ideal yaitu 500.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan memberikan andil yang sangat kurang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca pemahaman. Guru harus melatih secara berulang kepada siswa. Guru tidak boleh merasa bosan untuk melatih siswanya membaca sehingga mereka memiliki kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik.

Pada kenyataannya guru sangat kurang memperhatikan kemampuan siswa dalam hal keterampilan membaca. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya perhatian guru dan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca, yaitu (1) kurangnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan membaca, terutama untuk latihan membaca pemahaman; (2) kurangnya motivasi guru untuk memberikan kesempatan siswanya berlatih membaca; (3) motivasi siswa rendah pada kegiatan membaca; dan (4) lingkungan masyarakat yang kurang mendukung untuk menciptakan budaya membaca. Di antara faktor-faktor tersebut, pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk melatih siswa membaca pemahaman adalah faktor yang sangat penting untuk diadakan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis komputer dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Model pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan motivasi siswa SD untuk berlatih kecepatan membaca pemahaman.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman adalah

1. Faktor Siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti faktor utama rendahnya siswa pada materi kecepatan membaca pemahaman adalah rendahnya motivasi siswa

membaca. Siswa belum termotivasi untuk membaca, apalagi membaca pemahaman. Kurangnya pemahaman siswa tentang manfaat membaca membuat siswa malas membaca. Oleh karena itu, siswa perlu diberi pemahaman bahwa membaca memiliki banyak manfaatnya. Guru memilih bacaan yang langsung bisa dirasakan manfaatnya oleh siswa, misalnya bacaan yang bertema ‘manfaat minum teh’, ‘berawal dari susu, jadilah mentega dan keju’, cara mencegah penyakit demam berdarah’, dan ‘tak ada restoran, bekal pun jadi’.

2. *Faktor Guru*

Guru adalah motivator bagi siswa di sekolah. Guru yang baik dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Guru bahasa Indonesia harus dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca. Namun, kenyataan yang dihadapi peneliti, sebagian guru bahasa Indonesia belum menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca. Guru dapat melatih siswa membaca. Jika siswa sudah terbiasa membaca, mereka akan termotivasi membaca. Guru juga bisa menggunakan metode/model pembelajaran yang bervariasi sebagai upaya menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca. Selain itu, kemampuan guru membaca pemahaman masih kurang. Berdasarkan uji coba membaca pemahaman di MGMP Bahasa Indonesia, hanya 4 guru yang mencapai nilai 70 ke atas dari 26 guru yang mengikuti uji coba.

3. *Faktor Pembelajaran*

Pembelajaran membaca pemahaman yang sering dilakukan guru adalah pembelajaran membaca konvensional. Guru memberi bacaan kemudian siswa menjawab sesuai dengan isi bacaan. Pembelajaran membaca yang modern belum pernah dilakukan guru, misalnya menggunakan komputer yang dilengkapi CD pembelajaran. Pembelajaran membaca dengan menggunakan komputer yang berbantuan CD menjadikan pembelajaran akan

lebih menarik, sekalipun metode yang digunakan adalah metode konvensional.

4. Faktor Penilaian

Untuk efektivitas kegiatan membaca pemahaman siswa harus menjawab pertanyaan dalam bentuk penilaian yang berkaitan dengan isi bacaan. Penilaian yang baik mencakup dari kemampuan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, hingga evaluasi (dari C1 sampai C6). Kenyataannya, penilaian dalam membaca pemahaman yang dibuat berkisar ingatan (C1) dan pemahaman (C2), sedangkan kemampuan lain, aplikasi (C3) sampai evaluasi (C6), sering diabaikan.

C. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang telah teridentifikasi yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman begitu banyak dan beragam. Namun, dalam penelitian ini tidak semua permasalahan tersebut akan diteliti. Permasalahan yang akan diteliti adalah permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan metode atau model pembelajaran. Hal ini karena metode atau model pembelajaran di dalam penyajian materi membaca pemahaman masih kurang bervariasi. Selain itu, penelitian ini juga mencoba menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa, yaitu komputer yang menggunakan CD Pembelajaran.

Berdasarkan alasan tersebut itulah masalah penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran berbasis komputer yang berbantuan CD Pembelajaran. Metode atau teknik yang dipilih adalah teknik pembelajaran yang dikembangkan dari teori behaviorisme. Agar teknik lebih menarik teknik pembelajaran membaca cepat ini dipadukan dengan penggunaan CD Pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. CD Pembelajaran tersebut dikembangkan dari program *power point*, *ispring*, dan *macromedia captivate*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan menjadi pijakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu

1. Bagaimana model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman?
2. Apakah kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran?
3. Apakah siswa termotivasi mengikuti pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

1. mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran,
2. meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran, dan
3. memotivasi siswa mengikuti pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat untuk guru dan manfaat untuk siswa. Untuk guru, penelitian ini bermanfaat (1) guru terampil menerapkan metode/model pembelajaran membaca pemahaman; (2) guru memiliki sarana pembelajaran membaca pemahaman yang lebih lengkap; dan (3) guru lebih profesional dalam melatih siswa membaca pemahaman. Untuk siswa, penelitian ini bermanfaat agar (1) siswa lebih banyak berlatih

membaca pemahaman; (2) siswa memiliki semangat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman; dan (3) siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik.

G. Indikator Keberhasilan

Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD 1 Jekulo. Maka, indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan kemampuan membaca dari kondisi sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, yaitu ditandai dengan meningkatnya jawaban benar setelah siswa membaca.
2. Secara individu, siswa dapat menjawab benar dari pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan minimal 70%.
3. Secara klasikal siswa yang menjawab benar minimal 70%, sebanyak 80% dari seluruh siswa di kelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Ada beberapa teori yang dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut berkaitan dengan teori motivasi belajar, kecepatan membaca pemahaman, model pembelajaran berbasis komputer, CD Pembelajaran, dan CD pembelajaran menggunakan flash. Secara lengkap kajian teori diuraikan sebagai berikut

1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan (Sobur, 2003:268). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang lebih baik yang terjadi melalui latihan dan pengalaman secara terus-menerus dan relatif tetap (Morgan dalam Sobur, 2009). Jadi, motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan latihan atau pengalaman secara terus menerus dan tetap untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baik.

Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya

(1) pengetahuan dan pengertian tentang materi yang dipelajari; (2) situasi yang mendukung belajar; (3) sarana dan prasarana yang diperlukan dalam belajar; (4) motivasi individu untuk mengikuti proses pembelajaran; dan (5) intensitas latihan dan pengalaman yang dilakukan individu (Fauzi, 1997:45).

2. Kecepatan Membaca Pemahaman

Tarigan (1994:13) membedakan membaca menjadi dua, yaitu membaca dalam hati dan membaca nyaring. Membaca dalam hati bertujuan untuk memahami isi bacaan. Membaca dalam hati di antaranya membaca pemahaman. Membaca nyaring bertujuan untuk melatih intonasi (dinamik, *pitch*, jeda, dan nada). Tarigan (1994: 30-37) membagi membaca dalam hati

ada dua macam, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif terdiri dari membaca survei (*survey reading*), membaca sekilas (*skimming*), dan membaca dangkal (*superficial reading*). Membaca intensif terdiri dari membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*).

Membaca pemahaman perlu dilatihkan dengan menggunakan kecepatan tertentu sehingga siswa memiliki kemampuan kecepatan membaca pemahaman dengan baik. Hal ini karena sangat mendukung pemahaman materi mata pelajaran lain. Membaca pemahaman yang baik adalah membaca yang dapat memahami isi bacaan minimal 70% dari isi bacaan dengan kecepatan tertentu. Maka, setelah membaca, sebaiknya siswa diberi pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan (Tarigan, 1994).

3. Model Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer menurut Hick & Hyde (dalam Joiner, 1982) adalah *a teaching process directly involving a computer in the presentation of instructional materials in an interactive mode to provide and control the individualized learning environment for each individual student*. Ini berarti bahwa pembelajaran yang berbasis komputer siswa akan berhadapan dengan computer secara individu. Hal tersebut memungkinkan siswa akan belajar sesuai dengan kemampuannya.

Model pembelajaran berbasis komputer dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: model latihan dan praktik, model tutorial, dan model simulasi. Model latihan dan praktik adalah model pembelajaran dengan cara siswa diberi pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang harus diselesaikan siswa yang sudah diprogram dalam komputer lalu siswa langsung menerima umpan balik dari komputer. Model tutorial adalah model pembelajaran yang menyediakan rancangan pembelajaran secara kompleks disertai dengan latihan di dalam program komputer sehingga siswa langsung mendapat umpan balik. Model simulasi, model pembelajaran berbasis komputer ini menyajikan simulasi yang berkaitan dengan materi yang dibahas (Simon dalam Wena, 2009: 203).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model latihan dan praktik karena model ini sesuai dengan materi yang akan dibahas, yaitu

kecepatan membaca pemahaman. Selain itu, ada beberapa manfaat menggunakan model latihan dan praktik yang berbasis komputer, yaitu

1) mampu membangkitkan siswa dalam belajar, 2) mampu mengaktifkan dan menstimulasi metode mengajar dengan baik, 3) meningkatkan pengembangan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan, 4) merangsang siswa belajar dengan penuh semangat dan mudah dipahami siswa, 5) memberi umpan balik secara langsung, 6) siswa dapat menentukan sendiri laju pembelajaran, dan 7) siswa dapat melakukan evaluasi diri (Wena, 2009: 204).

4. CD Pembelajaran

CD Pembelajaran ini diprogram dengan menggunakan *Power Point*. *Power point* adalah program yang handal untuk presentasi dengan animasi yang lengkap. Selain untuk mempresentasikan, *power pint* juga bisa digunakan untuk membuat CD pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan jika menggunakan *power point* yang dipadukan dengan menggunakan program *visual basic (VBA)*. Dalam dunia pendidikan program *power point* juga banyak digunakan untuk menunjang pembelajaran, terutama untuk membuat multimedia yang interaktif dan ada kaitannya dengan animasi.

Power point juga bisa digunakan untuk pembuatan kuis interaktif, presentasi materi pembelajaran yang lebih interaktif, dan bisa juga digunakan untuk latihan membaca pemahaman yang menggunakan program kecepatan membaca tertentu. *Power point* memungkinkan teks bisa diprogram muncul dan hilang/berganti dalam waktu tertentu. Teknik pembelajaran yang menggunakan program ini akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Wena, 2009).

5. CD Pembelajaran Menggunakan *Power Point*

Model pembelajaran berbasis komputer yang menggunakan CD Pembelajaran adalah model pembelajaran yang diturunkan dari teori belajar behavioristik, yaitu teori tentang keberhasilan belajar yang dipengaruhi oleh stimulus atau rangsangan-rangsangan dari luar. Behaviorisme ini sangat mengagungkan proses belajar (Sobur, 2003). Teknik yang digunakan dalam pembelajaran membaca adalah belajar keterampilan (*Skill Learning*), yaitu

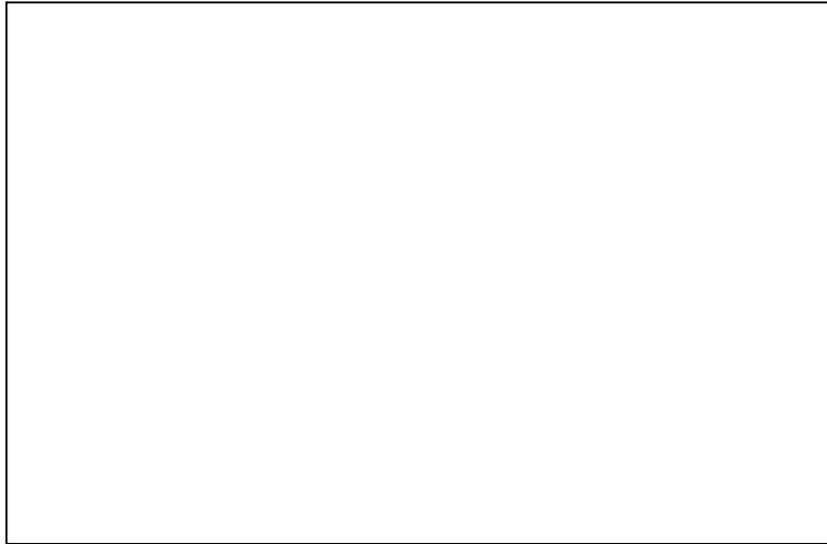
proses belajar yang bertujuan memperoleh keterampilan tertentu dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik. Dalam belajar jenis ini, proses pelatihan yang intensif dan teratur sangat diperlukan (Sobur, 2003). Maka, bentuk belajar keterampilan ini sering disebut juga latihan atau *training*.

Dalam teori behavioristik (Soepartinah Pakasi dalam Sobur, 2009) motivasi sangat diperlukan agar individu memiliki keinginan atau minat untuk belajar. Motivasi yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Maka, metode pengulangan dirancang menggunakan *Power Point dengan VBA* sebagai *software* dan komputer sebagai *hardware* agar pembelajaran lebih menarik. Pembelajaran yang menggunakan komputer dengan program pembelajaran multimedia memungkinkan motivasi siswa dalam belajar akan meningkat.

Model pembelajaran berbasis komputer diprogram oleh peneliti untuk membantu siswa berlatih membaca pemahaman. Model pembelajaran berbasis komputer yang menggunakan terdiri atas dua jenjang, yaitu jenjang dasar dan jenjang lanjut. Jenjang dasar terdiri atas dua bacaan yang dilengkapi beberapa pertanyaan, yaitu bacaan 1 tingkat dasar dan bacaan 2 tingkat dasar. Bacaan 1 tingkat dasar diprogram dengan kecepatan 50 kpm (kata per menit) dan bacaan 2 diprogram dengan kecepatan 75 kpm. Jenjang lanjut juga terdiri atas dua bacaan yang dilengkapi beberapa pertanyaan yaitu bacaan 1 tingkat lanjut dan bacaan 2 tingkat lanjut. Bacaan 1 tingkat lanjut diprogram dengan kecepatan 100 kpm dan bacaan 2 diprogram dengan kecepatan 125 kpm.

Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media komputer dipaparkan lebih jelas sebagai berikut

1. Siswa atau guru mempersiapkan komputer yang memiliki program *power point* dan sudah diisi file program Membaca untuk SD dengan menggunakan *power point*.
2. Hidupkan komputer kemudian buka file power point “Membaca untuk SD” sehingga muncul gambar pembuka hingga slide menu (lihat gambar 1 s.d. 2)

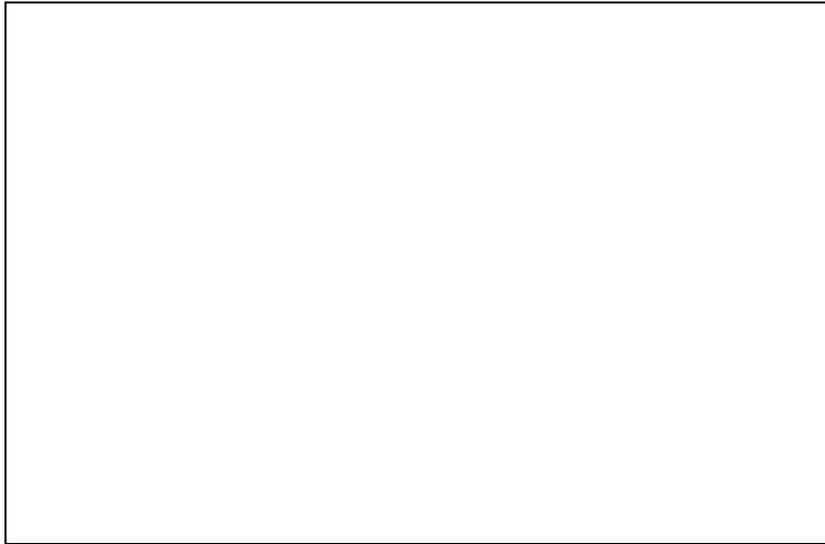


Gambar 1 Jendela pembuka



Gambar 2: Slide Menu Pilihan Program

3. Klik menu “SK” untuk mengetahui kompetensi yang akan dicapai sehingga akan muncul Standar Kompetensi yang ada di *slide Standar Kompetensi* (lihat gambar 3)



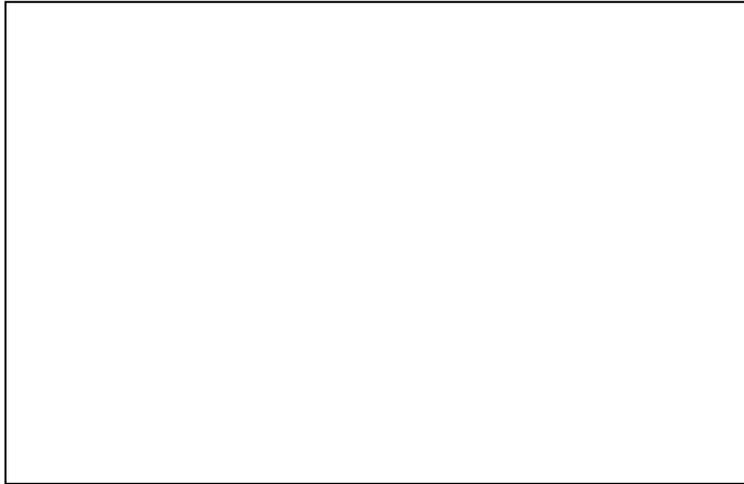
Gambar 3 Jendela Standar Kompetensi

4. Klik menu “KD” untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang harus dikuasai (lihat gambar 4)

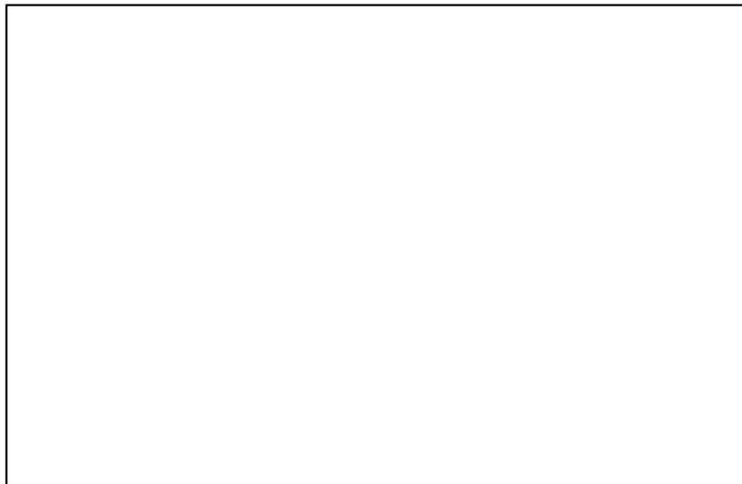


Gambar 4 Jendela Kompetensi Dasar

5. Setelah memahami SK dan KD, langkah selanjutnya adalah latihan membaca dasar dengan mengklik menu “Membaca Dasar” sehingga muncul jendela pilihan “Membaca Dasar 1” (lihat gambar 5). Selanjutnya, letakkan kursor di atas “Menu” maka secara otomatis muncul gambar pilihan (lihat gambar 6).

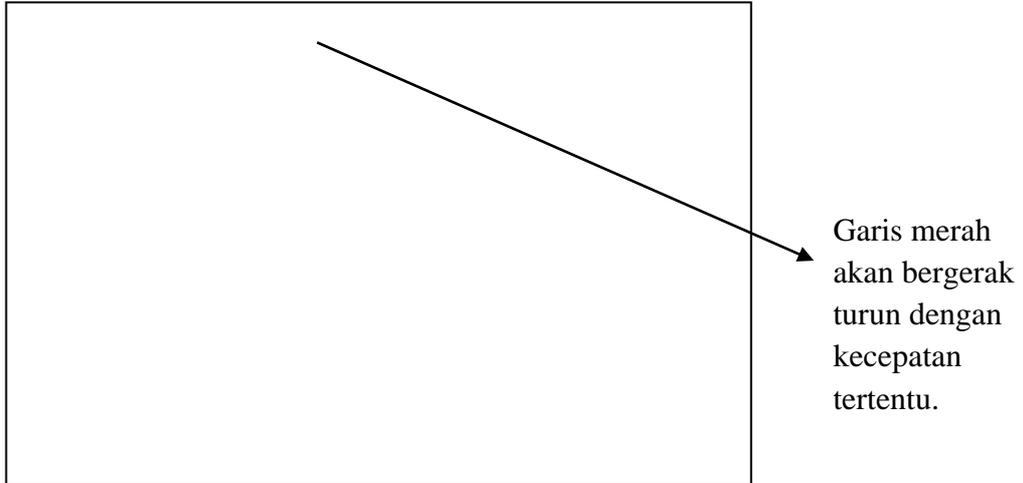


Gambar 5 Menu “Membaca Dasar 1”



Gambar 6 : Isi Menu “Membaca Dasar 1”

6. Klik gambar atau teks isi menu, klik penagantar jika ingin mengetahui isi pengantar, untuk membaca klik gambar atau teks “BAHAN MEMBACA” sehingga akan muncul bacaan yang sudah deprogram dengan kecepatan 50 kpm. Ikuti garis merah untuk melatih kecepatan membaca. Jika garis merah sudah sampai bawah, maka slide berikutnya akan muncul dengan sendirinya (lihat gambar 7).



Gambar 7: Bahan bacaan

7. Bacalah teks sampai “SELESAI” kemudian klik kembali pada “Menu” dan pilih “SOAL BACAAN” untuk menjawab pertanyaan sesuai bacaan. Ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa (lihat gambar 8 dan 9



Gambar 8: slide “SELESAI”



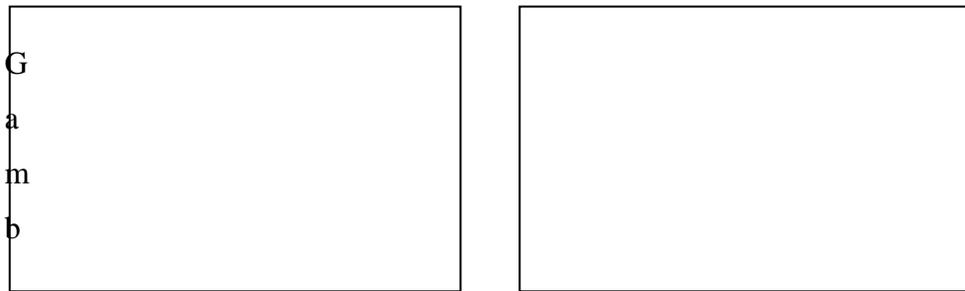
Gambar 9: Menu membaca dasar

8. Ketika siswa mngklik “SOAL BACAAN” maka akan muncul bacaan secara urut, dari nomor 1 s.d. 10 (lihat salah satu contoh soal dan hasil).



Gambar 10: Slide contoh soal

9. Selesai membaca, siswa harus menjawab pertanyaan hingga selesai. Siswa harus menjawab karena pertanyaan sudah diprogram. Jika Anda merasa yakin maka klik “Yes” dan jika belum klik “No”. Selesai menjawab sepuluh nomor soal, siswa akan segera tahu daya serap membaca pemahaman. Siswa akan langsung mengetahui hasil tes formatif (lihat gambar 11 dan 12)



Gambar 11 Slide mengetahui hasil Gambar 12 Hasil membaca dasar I

10. Setelah selesai membaca dasar 1, langkah selanjutnya ke slide awal, yaitu bagian menu utama. Klik pada Dasar 2, dan seterusnya seperti pada kegiatan membaca dasar 1 sehingga sampai pada membaca “Lanjut 2”.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh pakar ada yang mencakup materi membaca pemahaman dan ada juga yang mencakup media pembelajaran, di antaranya penelitian yang dilakukan Linda (2000), Agustin (2003), Cepy Riyana (2006)

Linda (2000) menemukan bukti bahwa pembelajaran membaca pemahaman pada kelas V SD Sumbersari III Malang dapat dilakukan dengan strategi aktivitas membaca berpikir terbimbing. Dalam penelitian itu, siswa diarahkan agar mengaitkan pengetahuan dan pengalaman dengan isi bacaan, memprediksi isi bacaan sebelum membaca, dan mencocokkan prediksi pada saat

membaca, dan membuat prediksi baru yang didasarkan pada pengetahuan yang diperoleh.

Agustin (2003) meneliti kemampuan membaca pemahaman interpretatif untuk siswa SMP. Dalam penelitian itu, peningkatan kemampuan membaca pemahaman interpretatif dilakukan dengan teknik Jigsaw. Dalam penelitian Agustin tersebut secara jelas dinyatakan bahwa kemampuan membaca interpretatif siswa dapat meningkat setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan teknik jigsaw.

Cepy Riyana (2006) meneliti implementasi pembelajaran ICT di SMA 15 Bandung. Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa prosedur implementasi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA 15 Bandung meliputi prosedur umum dan prosedur khusus. Prosedur umum meliputi perencanaan yang berisi aktivitas (1) Pengadaan fasilitas belajar, (2) Penyediaan ruang laboratorium, (3) Pengadaan Komputer, (4) Identifikasi sumber daya, dan (5) Menyiapkan Silabus. Adapun dalam pelaksanaan meliputi aktivitas : (1) menentukan prosedur kegiatan PBM, (2) penggunaan metode mengajar, (3) penggunaan media pembelajaran dan penyajian bahan ajar.

Berdasarkan beberapa contoh penelitian tersebut, ternyata penelitian yang berkaitan dengan penelitian membaca pemahaman dengan penggunaan komputer sudah banyak dilakukan pakar. Namun, penelitian yang dilakukan ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Jika ada persamaan, maka persamaannya hanya pada materi penelitian yaitu sama-sama meneliti membaca pemahaman. Penelitian membaca pemahaman yang menggunakan komputer, sepengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan.

C. Kerangka Berpikir Penelitian

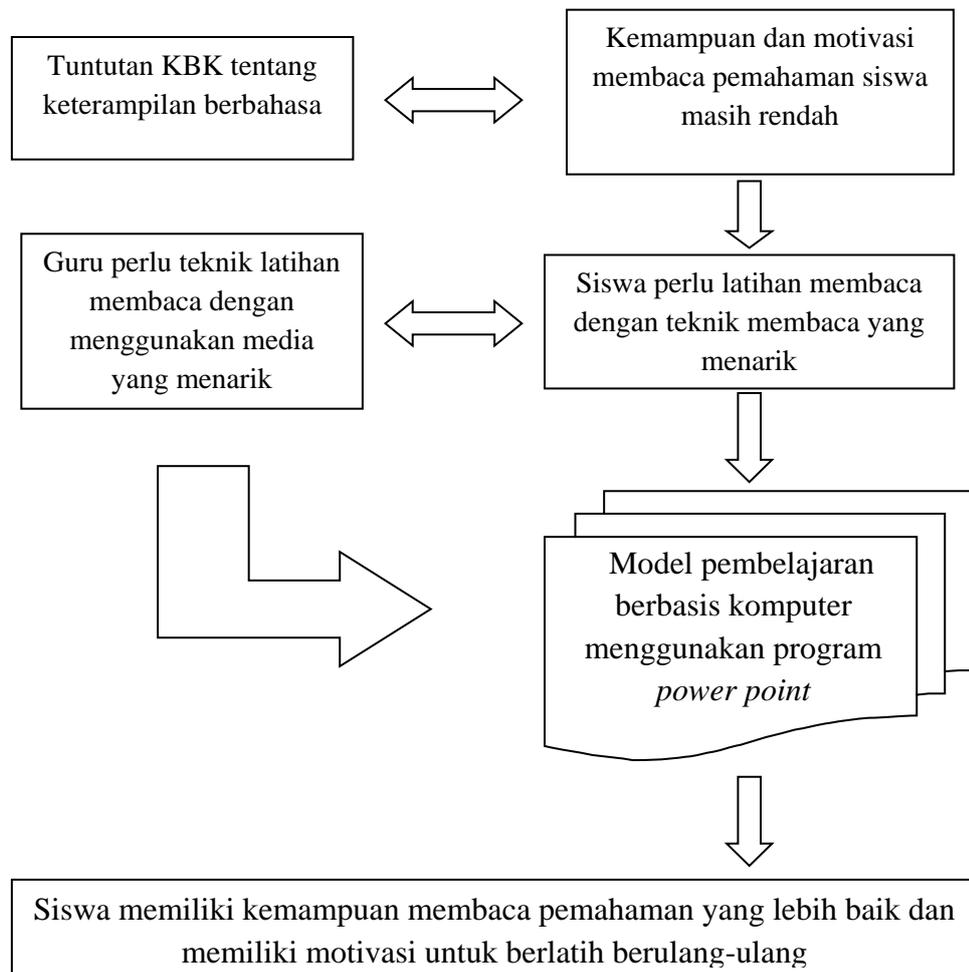
Di dalam KBK siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu siswa harus terampil mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan membaca adalah keterampilan yang paling rendah dikuasai siswa. Hal tersebut disebabkan guru kurang melatih siswa membaca. Guru kurang sarana untuk latihan membaca

sehingga teknik pembelajarannya belum bervariasi. Akibatnya, kemampuan siswa membaca pemahaman rendah dan motivasi siswa untuk berlatih membaca pemahaman rendah.

Guru memerlukan teknik pembelajaran membaca pemahaman yang inovatif sehingga siswa memiliki motivasi berlatih membaca. Akhirnya, kemampuan membaca pemahaman akan meningkat. Di dalam teknik pembelajaran itu guru bisa menggunakan *software* komputer untuk melatih siswa membaca pemahaman dengan menggunakan kecepatan membaca yang sudah diprogram. *Softwer power point* dapat diprogram untuk berlatih membaca pemahaman.

Guru dan siswa bisa menggunakan *power point* yang sudah diprogram untuk berlatih membaca pemahaman. Teknik latihan membaca dengan menggunakan program *power point* tersebut diberi nama 'Model pembelajaran berbasis komputer'. Setelah latihan membaca menggunakan model tersebut kemampuan siswa dalam membaca pemahaman akan meningkat. Selain itu, siswa juga memiliki motivasi untuk berlatih membaca pemahaman.

Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis “Dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan dapat meningkatkan minat siswa berlatih membaca cepat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dari minggu kedua bulan Mei 2014 sampai dengan Minggu keempat Mei 2014 dan Minggu ketiga Juli 2014 sampai dengan Minggu kedua bulan November 2014, dengan perincian sebagai berikut: a) Minggu kedua sampai dengan minggu keempat bulan Mei 2014 membuat proposal penelitian, b) Minggu pertama, 4 sampai dengan 6 Agustus 2014, menyusun instrument tes awal dan melaksanakan tes awal (prasiklus) kemampuan membaca pemahaman untuk mengetahui kondisi awal kompetensi siswa, c) Minggu kedua, 7 sampai dengan 10 Agustus 2014, menganalisis masalah, dan merencanakan PTK, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbaikan siklus I, d) Minggu ketiga dan keempat, 11 sampai dengan 25 Agustus 2014 membuat membuat program latihan membaca cepat yang diaplikasikan ke dalam komputer (menggunakan program *power point* yang berbasis *VBA*), e) Minggu kedua, 8 dan 10 September 2014, melaksanakan perbaikan pembelajaran I (Siklus I) berdasarkan RPP Perbaikan I, yaitu pembelajaran klasikal, f) Minggu ketiga, 15 sampai dengan 20 September 2014, refleksi hasil siklus I dan membuat RPP Perbaikan II, g) tanggal 22 dan 24 September 2014 melaksanakan perbaikan pembelajaran II (Siklus II) berdasarkan RPP Perbaikan siklus II, yaitu pembelajaran individual, h) Minggu pertama, 1 sampai dengan 10 Oktober 2014, menganalisis data siklus kedua dan mengambil simpulan, i) tanggal 11 September sampai dengan 31 Oktober 2014 menyusun laporan, dan j) Bulan November 2014 mereview dan desiminasi hasil penelitian

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas V SD 1 Jekulo pada saat siklus pertama dan Ruang Komputer (Laboratorium TIK) SMA 1 Jekulo pada saat siklus kedua. Siklus I dilaksanakan di kelas (bukan Laboratorium TIK) karena pengelolaan pembelajaran dilakukan secara klasikal, sedangkan siklus II dilaksanakan di Laboratorium TIK karena pengelolaan pembelajarannya secara individu.

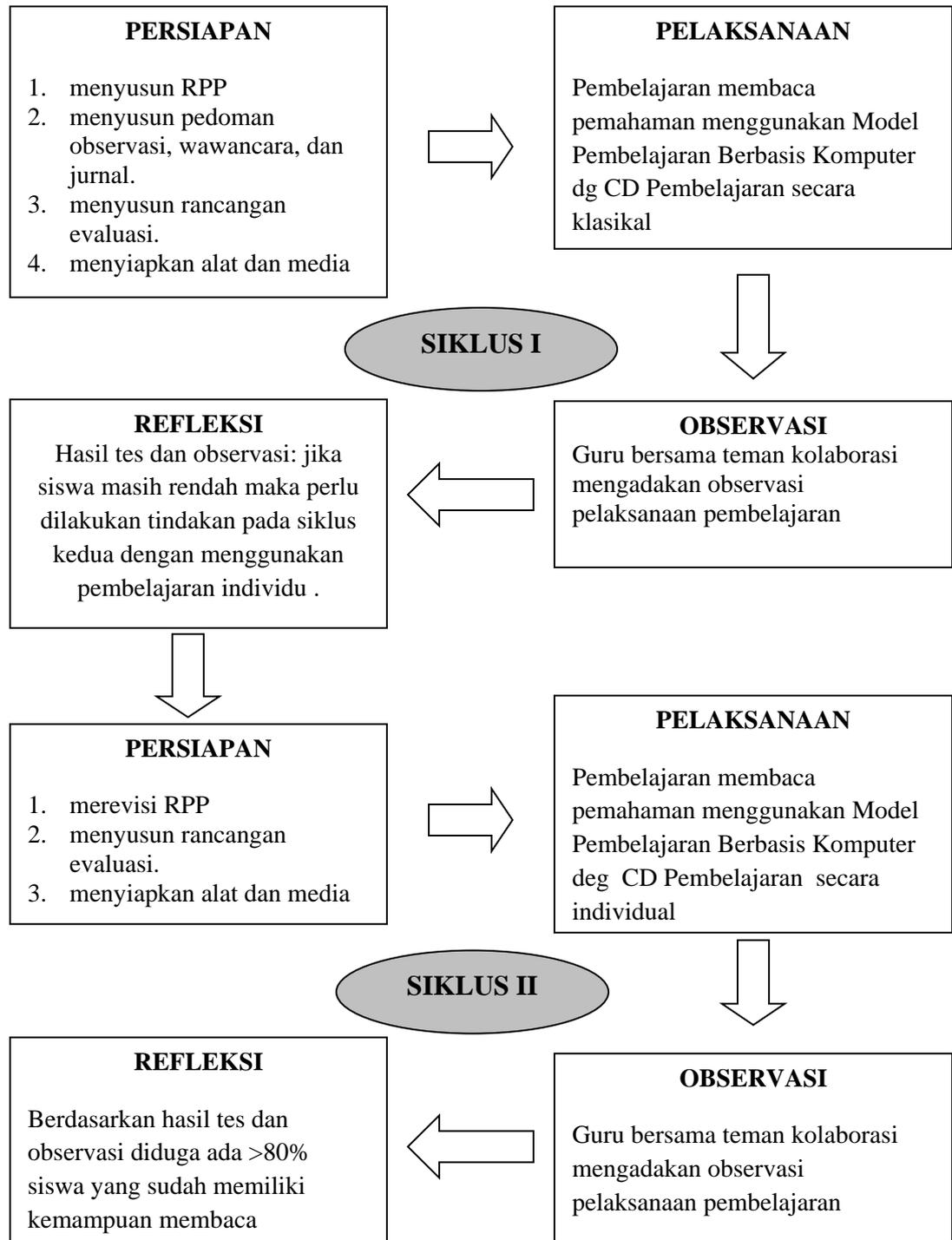
B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa dalam materi membaca pemahaman. Siswa yang diteliti berjumlah 45 siswa dari kelas V SD 1 Jekulo Tahun Pelajaran 2014/2015. Siswa yang dipilih adalah siswa kelas V SD 1 Jekulo karena memiliki kemampuan kecepatan membaca pemahaman yang paling rendah dan memiliki motivasi membaca yang rendah. Selain itu, siswa kelas V SD 1 Jekulo tersebut sudah memiliki kemampuan dasar untuk mengoperasikan komputer.

C. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena subjek penelitian mengalami masalah tentang proses dan hasil pembelajaran membaca pemahaman. Maka, metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini direncanakan menggunakan dua siklus karena harapan peneliti hanya dengan dua siklus sudah diketahui hasilnya, namun jika dua siklus belum diketahui hasilnya akan dilanjutkan siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Subyantoro, 2009:27). Model pembelajaran yang digunakan dalam setiap siklus adalah Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan CD Pembelajaran. CD pembelajaran ini dibuat dan dirancang oleh peneliti yaitu dengan menggunakan program power point dan “*Macromedia Flash*”. Pengorganisasian kelas pembelajaran menggunakan dua

pengorganisasian kelas yang berbeda. Siklus pertama menggunakan pengorganisasian kelas secara klasikal, sedangkan siklus kedua menggunakan pengorganisasian kelas secara individual. Langkah-langkah alur PTK yang dilakukan digambarkan dalam bentuk bagan berikut



1. Prosedur Penelitian Siklus I

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas tempat mengajarnya melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2009: 1.4). Prosedur penelitian siklus I ini meliputi a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) pengamatan, dan d) refleksi (Arikunto, 2006: 74).

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang terdiri atas kegiatan (1) membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) mempersiapkan sarana dan prasarana, seperti LCD, Laptop, komputer, alat evaluasi, dan lembar-lembar pengamatan; (3) menyiapkan kelas dan siswa sebagai tempat dan objek penelitian; dan (4) mengoordinasikan dengan teman sejawat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan di kelas dalam waktu 4 X 40 menit (dua kali pertemuan). Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kecepatan membaca pemahaman menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan Membaca untuk SD Dasar 1 dan Membaca untuk SD Dasar 2 yang dilakukan secara klasikal dalam waktu dua kali pertemuan adalah:

Pertemuan Pertama:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan proses kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Siswa melaksanakan kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan program *power point* Membaca untuk SD Dasar 1 dan

Membaca untuk SD Dasar 2 secara klasikal. Guru menyangkannya menggunakan LCD di kelas.

- c. Siswa mendiskusikan dan mengoreksi jawaban teman satu kelas untuk mengetahui kemampuan daya serap mereka.
- d. Siswa berlatih lagi membaca pemahaman menggunakan teks yang dipersiapkan guru.
- e. Siswa mengoreksi jawaban teman satu kelas untuk mengetahui jawaban yang benar
- f. Siswa mendapat tugas membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan.

Pertemuan Kedua:

- 1) Siswa menyampaikan pertanyaan yang sudah dibuat di rumah, sedangkan siswa lain mencoba menjawab pertanyaan dari teman lain.
- 2) Siswa yang dapat menjawab dengan benar maju menyampaikan pertanyaan yang harus dijawab siswa lain.
- 3) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pada siklus I.
- 4) Siswa mengerjakan postes siklus I

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran oleh teman sejawat (kolaboratif) dengan menggunakan lembar pengamatan. Teman sejawat mengamati kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, inti, hingga kegiatan penutup. Hal yang diamati adalah ketepatan guru menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD dan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat dan hasil postes siklus I. Selain itu, peneliti juga mengadakan wawancara dengan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan ketiga hal tersebut; hasil observasi, hasil tes, dan hasil wawancara; peneliti merencanakan tindakan sebagai kegiatan siklus II.

2. Prosedur Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan di Ruang Komputer (Lab. TIK) SD 1 Jekulo dalam waktu 4 X 40 menit (dua kali pertemuan). Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD Lanjut 1 dan Lanjut 2 yang dilakukan secara individu adalah:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini terdiri atas kegiatan (1) membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perbaikan pada Siklus II; (2) mempersiapkan sarana dan prasarana, komputer yang diinstal dengan menggunakan program Program Membaca untuk SD Lanjut 1 dan Lanjut 2, alat evaluasi, dan lembar-lembar pengamatan; (3) menyiapkan ruang Laboratorium TIK sebagai tempat penelitian dan siswa sebagai objek penelitian; dan (4) mengoordinasikan dengan teman sejawat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pengorganisasian kelas dilakukan secara individu menggunakan Program Membaca untuk SD Lanjut 1 dan Lanjut 2, sedangkan pertemuan kedua dilakukan secara individu menggunakan lembar kerja membaca untuk mengetahui ide pokok paragraf. Pada pertemuan kedua ini juga dilaksanakan postes siklus II. Penjelasan langkah-langkah tindakan perbaikan pada siklus II ini dipaparkan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan membaca pemahaman pada siklus I (merefleksi siklus I), terutama siswa yang memiliki daya serap kurang dari 70%.

- 2) Siswa melaksanakan kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan Program Membaca untuk SD Lanjut 1 secara individu. Guru memandu agar pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama-sama.
- 3) Siswa mendiskusikan dan mengoreksi jawaban teman satu kelas untuk mengetahui kemampuan daya serap mereka.
- 4) Siswa berlatih lagi membaca pemahaman menggunakan Program Membaca untuk SD Lanjut 2.
- 5) Siswa mengoreksi jawaban teman satu kelas untuk mengetahui perbandingan daya serap membaca pemahaman yang pertama (Membaca untuk SD Lanjut 1) dengan yang kedua ini (Membaca untuk SD Lanjut 2).
- 6) Siswa merefleksi tentang kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang telah mereka lakukan.

Pertemuan Kedua:

- 1) Siswa bersama guru mendiskusikan materi kemampuan membaca pemahaman yang akan dilaksanakan hari ini.
- 2) Siswa menerima lembar kerja yang dipersiapkan guru.
- 3) Siswa membaca teks bacaan dengan kecepatan 100 kpm.
- 4) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang mengikuti teks yang dibaca secara individu.
- 5) Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman lain.
- 6) Siswa menyimpulkan hasil diskusi.
- 7) Siswa melaksanakan kegiatan postes.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan teman sejawat (kolaborasi) mengadakan pengamatan tentang aktivitas siswa. Kegiatan pengamatan guru dan teman kolaborasi menggunakan lembar observasi. Kegiatan siswa yang diamati adalah perhatian siswa, kegiatan siswa membaca, kegiatan siswa menjawab pertanyaan, keaktifan berdiskusi, dan

aktivitas mengikuti postes. Setelah akhir kegiatan, siswa mengisi kuesioner yang berkaitan dengan tanggapan siswa tentang pembelajaran yang dilaksanakan, kesan dan pesan tentang materi pembelajaran yang diterima, proses pembelajaran, dan teknik pembelajaran yang digunakan guru.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil postes, pengamatan, dan pengisian kuesioner; guru mengadakan refleksi sebagai dasar pelaksanaan siklus II. Setelah dibandingkan dengan hasil pengamatan dan isian kuesioner, peneliti dan teman sejawat menentukan kesimpulan yang akan dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan dalam laporan penelitian. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran siswa akan mendapat bimbingan guru agar semua siswa memiliki motivasi yang baik pada pembelajaran membaca pemahaman menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu *person* dan *paper*. Sumber data *person* adalah sumber data yang diperoleh dari siswa dan hasil observasi teman sejawat. Data yang diperoleh dari siswa adalah jawaban siswa berdasarkan wawancara dan pengisian kuesioner. Hasil observasi teman sejawat berupa data pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti kegiatan guru dan motivasi siswa. Sumber data *paper* adalah sumber data yang diperoleh dari hasil tes siswa. Data yang diperoleh dari sumber data *paper* adalah angka-angka yang menunjukkan keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan bacaan yang telah dibaca siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar data yang terkumpul bervariasi dan lengkap diperlukan teknik pengumpulan data yang bervariasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data digunakan empat macam, yaitu wawancara, pengisian kuesioner, observasi,

dan tes. Wawancara digunakan agar peneliti memperoleh data berupa informasi dari siswa tentang masalah-masalah yang dialami ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD. Alat yang digunakan untuk wawancara adalah pedoman wawancara. Pengisian kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Alat yang digunakan untuk pengisian kuesioner adalah lembar kuesioner. Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan siswa mengikuti pembelajaran dan ketepatan guru menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD. Alat yang digunakan untuk observasi adalah lembar observasi. Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Alat yang digunakan untuk tes adalah lembar tes.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tes dalam proses dan postes, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan pengisian kuesioner. Selanjutnya kedua analisis data dibandingkan untuk mendapatkan simpulan.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan mencari persentase daya serap setiap siswa terhadap isi bacaan (batas daya serap membaca minimal 70%). Selain itu, persentase daya serap siswa juga dilakukan secara klasikal (daya serap klasikal minimal 80%). Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa ketika mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD dengan *power point*. Tingkatan motivasi dibagi menjadi empat, yaitu motivasi sangat tinggi (skor 3,5 – 4,0), motivasi tinggi (skor 2,5 – 3,4), motivasi sedang (skor 1,5 – 2,4), dan motivasi kurang (skor 1,0 – 1,4). Berdasarkan empat

tingkatan tersebut dicari jumlah siswa dan persentase setiap tingkatan. Lebih jelas lihat tabel berikut ini

Tabel Kategori Motivasi Siswa

No	Skor	Kategori
1.	3,5 – 4,0	sangat tinggi (ST)
2.	2,5 – 3,4	tinggi (T)
3.	1,5 – 2,4	sedang (S)
4.	1,0 – 1,4	kurang (K)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terbagi atas dua siklus. Siklus pertama dilakukan dengan menggunakan pengorganisasian kelas secara klasikal dan siklus kedua menggunakan pengorganisasian secara individu. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan perbaikan, baik siklus pertama, maupun siklus kedua menggunakan metode pembelajaran berbasis komputer menggunakan Program Membaca untuk SD Dasar dan Lanjut.

Lebih terperinci deskripsi hasil penelitian setiap siklus diuraikan di bawah ini. Namun, sebelumnya dideskripsikan hasil prasiklus sebagai kondisi awal.

1. Deskripsi Prasiklus (*Kondisi Awal Penelitian*)

Prasiklus dilakukan untuk mengetahui kompetensi siswa SD 1 Jekulo dalam materi membaca cepat pemahaman. Oleh karena itu, pada prasiklus ini peneliti tidak melakukan tindakan/ perlakuan kepada siswa. Pembelajaran pada prasiklus dilakukan menggunakan metode konvensional. Siswa menerima pembelajaran membaca cepat pemahaman dan langsung mengerjakan tes. Siswa diberi bacaan lalu membacanya. Setelah waktu yang ditentukan (kecepatan membaca adalah 100 kpm), siswa diberi soal sebanyak sepuluh nomor soal pilihan ganda. Hasil tes pada kegiatan prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Nilai Prasiklus

No.	Nilai	f	%	Ketuntasan
1	100	3	06,67	Tuntas
2	90	12	26,67	Tuntas
3	80	9	20,00	Tuntas
4	70	7	15,56	Tuntas
5	60	6	13,33	Belum Tuntas
6	50	5	11,11	Belum Tuntas
7	40	3	06,67	Belum Tuntas
8	30	0	00,00	Belum Tuntas
9	20	0	00,00	Belum Tuntas

Jumlah	45	100	T = 68,89% BT= 31,11%
---------------	----	-----	--------------------------

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran membaca pemahaman yang berbasis komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD Dasar 1 dan Dasar 2. Pengorganisasiannya menggunakan klasikal. Secara klasikal siswa bersama-sama membaca dasar 1 (kecepatan membaca 50 kpm) yang ditayangkan melalui LCD. Setelah selesai, siswa menjawab pertanyaan. Membaca dasar 2 juga dilakukan sama seperti membaca dasar 1, tetapi kecepatan membacanya ditingkatkan, yaitu 75 kpm.

Hasil penelitian siklus I dikelompokkan menjadi dua, yaitu hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dan hasil tes membaca pemahaman.

a. Hasil Kegiatan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siklus I

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I ini sudah dapat berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang meningkat. Motivasi ini diamati ketika siswa mengikuti pembelajaran, baik pada kegiatan awal, inti, maupun penutup. Setiap kegiatan diberi skor 4 untuk siswa yang sangat aktif, skor 3 untuk siswa yang aktif, skor 2 untuk siswa yang memiliki motivasi sedang, dan skor 1 untuk siswa yang memiliki motivasi kurang.

Hasil pengamatan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel motivasi siswa mengikuti pembelajaran pada siklus I berikut ini

Tabel Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Komputer pada Siklus I

No.	Skor	f	%	Kategori
1.	3,5 – 4,0	10	22,22	sangat tinggi (ST)
2.	2,5 – 3,4	21	46,67	tinggi (T)
3.	1,5 – 2,4	12	26,67	sedang (S)

4.	1,0 – 1,4	2	04,44	kurang (K)
Jumlah		45	100	

b. Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Siklus I

Tes dilakukan tiga kali, *pertama* saat siswa mengikuti kegiatan membaca pemahaman dasar 1, *kedua* saat siswa mengikuti kegiatan membaca pemahaman dasar 2, dan *ketiga* saat postes. Tes pertama dan kedua digunakan sebagai latihan untuk mengetahui pemahaman siswa pada teks yang telah dibacanya. Kecepatan membaca pada membaca pemahaman dasar 1 adalah 50 kpm, sedangkan dasar 2 adalah 75 kpm.

Postes digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada teks yang telah dibacanya. Kecepatan membaca untuk postes adalah 100 kpm. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan. Hasil tes siklus I ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Hasil Latihan Kecepatan Membaca Pemahaman dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Berbasis Komputer pada Siklus I

No.	Nilai	Dasar 1		Dasar 2		Ketuntasan
		f	%	f	%	
1	100	5	11,11	6	13,33	Tuntas
2	90	9	20,00	22	48,89	Tuntas
3	80	6	13,33	5	11,11	Tuntas
4	70	10	22,22	5	11,11	Tuntas
5	60	11	24,44	4	08,89	Belum Tuntas
6	50	2	04,44	2	04,44	Belum Tuntas
7	40	1	02,23	1	02,23	Belum Tuntas
8	30	0	00,00	0	00,00	Belum Tuntas
9	20	1	02,23	0	00,00	Belum Tuntas
Jumlah		45	100	45	100	

Tabel Hasil Postes Kecepatan Membaca Pemahaman dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Berbasis Komputer pada Siklus I

No.	Nilai	f	%	Ketuntasan
1	100	8	17,78	Tuntas
2	90	6	13,33	Tuntas
3	80	6	13,33	Tuntas
4	70	13	28,89	Tuntas
5	60	7	15,56	Belum Tuntas
6	50	3	06,67	Belum Tuntas

7	40	2	04,44	Belum Tuntas
8	30	0	00,00	Belum Tuntas
9	20	0	00,00	Belum Tuntas
Jumlah		45	100	T = 73,33% BT= 26,67%

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Perbaikan pembelajaran pada siklus II ini masih menggunakan metode pembelajaran kecepatan membaca pemahaman berbasis komputer. Namun, pada siklus II pengelolaan kelasnya menggunakan pembelajaran individual karena berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ada beberapa siswa yang belum aktif. Satu siswa menghadapi satu komputer. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan di ruang Laboratorium TIK. Hal ini jelas berbeda dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I yang menggunakan pembelajaran secara klasikal. Selain itu, pada siklus II ini program membaca pemahaman menggunakan kecepatan 100 kpm, untuk membaca lanjut 1, dan kecepatan 125 kpm untuk membaca lanjut 2.

Hasil penelitian siklus II ini juga dikelompokkan menjadi dua, yaitu hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dan hasil tes membaca pemahaman.

a. Hasil Kegiatan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siklus II

Kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan dua kali pertemuan, yaitu *pertemuan pertama* siswa berlatih kecepatan membaca pemahaman menggunakan komputer yang sudah *diinstal* dengan Program Membaca untuk SD Lanjut 1 dan Lanjut 2, kegiatan ini dilakukan secara individu, satu siswa menghadapi satu komputer. *Pertemuan kedua*, siswa berlatih mencari ide pokok dan diakhiri postes.

Selama kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. Hasil observasi tentang motivasi siswa mengikuti pembelajaran pada siklus II secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis Komputer pada Siklus II

No.	Skor	f	%	Kategori
1.	3,5 – 4,0	17	37,78	sangat tinggi (ST)
2.	2,5 – 3,4	26	57,78	tinggi (T)
3.	1,5 – 2,4	2	04,44	sedang (S)
4.	1,0 – 1,4	0	00,00	kurang (K)
Jumlah		45	100	

b. Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Siklus II

Ada dua hasil tes membaca pemahaman pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II, hasil tes latihan kecepatan membaca pemahaman dengan Program Membaca untuk SD dan hasil postes. Hasil tes latihan ada dua, yaitu latihan membaca lanjut 1 dengan kecepatan 100 kpm dan latihan membaca lanjut 2 dengan kecepatan 125 kpm. Hasil postes dilaksanakan pada akhir pertemuan kedua siklus II dengan menggunakan lembar tes. Kecepatan membaca yang ditentukan adalah 100 kpm. Secara lengkap hasil tes tersebut dapat dilihat di dalam tabel berikut

Tabel Hasil Latihan Kecepatan Membaca Pemahaman dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Berbasis Komputer pada Siklus II

No.	Nilai	Lanjut 1		Lanjut 2		Ketuntasan
		f	%	f	%	
1	100	1	02,23	8	17,77	Tuntas
2	90	0	00,00	6	13,33	Tuntas
3	80	1	02,23	14	31,11	Tuntas
4	70	12	26,67	11	24,44	Tuntas
5	60	8	17,77	5	11,11	Belum Tuntas
6	50	8	17,77	1	02,23	Belum Tuntas
7	40	9	20,00	0	00,00	Belum Tuntas
8	30	6	13,33	0	00,00	Belum Tuntas
9	20	0	00,00	0	00,00	Belum Tuntas
Jumlah		45	100	45	100	

Tabel Hasil Postes Kecepatan Membaca Pemahaman dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Berbasis Komputer pada Siklus II

No.	Nilai	f	%	Ketuntasan
1	100	12	26,67	Tuntas

2	90	16	35,56	Tuntas
3	80	5	11,11	Tuntas
4	70	8	17,78	Tuntas
5	60	2	04,44	Belum Tuntas
6	50	2	04,44	Belum Tuntas
7	40	0	00,00	Belum Tuntas
8	30	0	00,00	Belum Tuntas
9	20	0	00,00	Belum Tuntas
Jumlah		45	100	T = 91,11% BT= 08,89%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat dibahas berdasarkan kegiatan setiap siklus.

1. *Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I*

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I di atas ada hal yang positif dan hal yang negatif yang perlu dibahas. Hal yang positif tampak pada motivasi mengikuti pembelajaran membaca menggunakan model pembelajaran berbasis komputer. Ada 10 siswa (22,22%) dari 45 siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi ada 21 siswa (46,67%). Motivasi siswa tersebut dapat terjadi karena model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang inovatif.

Hal positif yang lain dapat dilihat dari hasil tes siswa, baik tes saat latihan, maupun hasil postes. Hasil tes saat latihan terbagi menjadi dua yaitu membaca dasar 1 dengan kecepatan membaca 50 kpm dan membaca dasar 2 dengan kecepatan membaca 75 kpm. Saat latihan membaca dasar 1 ada 30 siswa (66,66%) dan saat latihan membaca dasar 2 ada 38 siswa (84,44%) yang tuntas. Hasil postes juga menunjukkan hal yang positif, yaitu ada 33 siswa (73,33%) yang tuntas.

Namun, pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I ini yang menggunakan pengorganisasian kelas secara klasikal masih memiliki hal negatif. Berdasarkan hasil penelitian masih ada 12 siswa (26,67%) yang

memiliki motivasi sedang. Bahkan, ada 2 siswa (4,44%) yang memiliki motivasi kurang. Selain itu hasil tes, baik tes dalam latihan membaca, maupun postes juga menunjukkan adanya kekurangan

Hasil tes latihan membaca dasar 1 masih ada 15 siswa (33,34%) yang belum tuntas. Pada saat latihan membaca dasar 2 ada 7 siswa (15,56%) yang belum tuntas. Setelah diadakan postes pada siklus I ini masih ada 12 siswa (26,67%) yang belum tuntas. Ini artinya secara klasikal perbaikan pembelajaran pada siklus I belum berhasil.

2. *Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II*

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II ini didasarkan pada refleksi hasil perbaikan pembelajaran siklus I. Ada beberapa hal negatif yang masih ada pada perbaikan pembelajaran siklus I, yaitu 1) masih ada 2 siswa yang memiliki motivasi kurang, 2) pada saat latihan dasar 1 masih ada 33,34% siswa yang belum tuntas, dan 3) pada saat postes masih ada 26,67% siswa yang belum tuntas. Hal tersebut karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara klasikal. Maka, pada perbaikan pembelajaran siklus II ini menggunakan pembelajaran individual.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II di atas maka ada beberapa hal yang perlu dibahas, yaitu motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil tes sebagai indikator keberhasilan pemahaman siswa pada teks yang dibacanya. Motivasi siswa mengikuti perbaikan pembelajaran siklus II ini ada 17 siswa (37,78%) yang memiliki motivasi sangat tinggi, 26 siswa (57,78%) yang memiliki motivasi tinggi, dan hanya 2 siswa (4,44%) yang memiliki motivasi sedang. Namun, tidak ada siswa yang memiliki motivasi kurang.

Keberhasilan perbaikan pembelajaran siklus II dalam hal meningkatkan motivasi disebabkan pengorganisasian kelasnya yang dilakukan secara individual. Setiap siswa menghadapi satu komputer dan dilaksanakan dalam laboratorium TIK. Hal ini belum pernah dilakukan untuk pembelajaran membaca. Apalagi perbaikan pembelajaran yang dilakukan menggunakan

model pembelajaran yang berbasis komputer dengan menggunakan Program Membaca untuk SD.

Ada dua latihan yang dilakukan siswa saat mengikuti pembelajaran membaca ini, yaitu latihan membaca lanjut 1 dengan kecepatan membaca 100 kpm dan latihan membaca lanjut 2 dengan kecepatan 125 kpm. Setelah siswa mengerjakan soal hasilnya dipaparkan sebagai berikut: 1) pada saat latihan membaca lanjut 1 hanya ada 14 siswa (31,13%) yang sudah tuntas dan 2) yang belum tuntas ada 31 siswa (68,87%). Ini artinya pada saat latihan membaca lanjut 1 belum berhasil. Ketidakberhasilannya disebabkan siswa belum mengenal program membaca ini. Namun, setelah mengenal program dan dilakukan latihan membaca lanjut 2 ada 39 siswa (86,66%) yang sudah tuntas dan hanya 6 siswa (13,34%) yang belum tuntas.

Pada saat dilakukan postes ada 41 siswa (91,12%) siswa yang tuntas dan hanya 4 siswa (8,88%) yang belum tuntas. Dari siswa yang tuntas ada 12 siswa (26,67%) siswa yang mendapat nilai 100. Nilai terendah adalah 50 yang didapat hanya 2 siswa (4,44%). Ini artinya secara klasikal pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II berhasil.

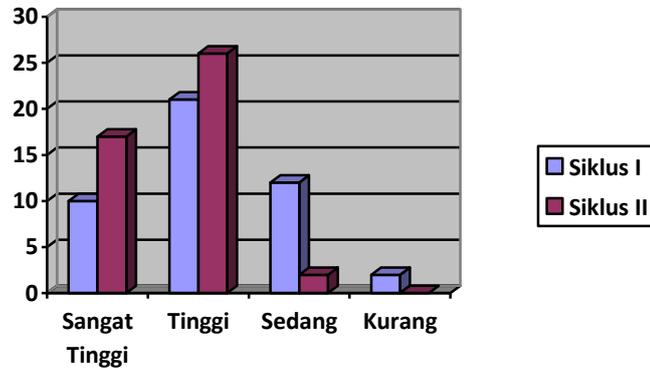
3. *Pembahasan Hasil Penelitian Antarsiklus*

Agar dapat diketahui adanya peningkatan pembelajaran, maka perlu dibahas hasil penelitian antarseiklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pembahasan hasil penelitian antar siklus dikelompokkan menjadi dua yaitu pembahasan pelaksanaan perbaikan pembelajaran antara siklus I dan siklus II serta pembahasan hasil postes antara prasiklus, siklus I, dan siklus II.

a. Pembahasan Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran antara Siklus I dan Siklus II

Pembahasan pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini ditekankan pada motivasi siswa mengikuti pembelajaran. Pada saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi baru ada 10 siswa (22,22%), tetapi pada saat siklus II ada 17 siswa (37,78%). Ini artinya ada peningkatan 7 siswa (15,56%). Sebaliknya,

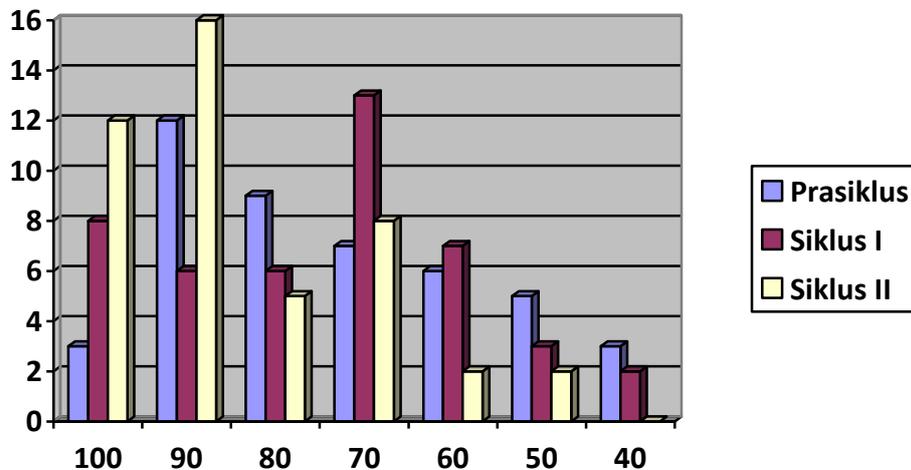
siswa yang memiliki motivasi kurang mengalami penurunan dari 2 siswa (4,44%) pada siklus I menurun menjadi 0% siswa. Secara lengkap bisa dilihat pada grafik berikut ini



b. Pembahasan Hasil Postes Anantara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Pembahasan antarsiklus yang kedua adalah hasil postes, yaitu hasil postes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada saat prasiklus ada 31 siswa (68,89%) yang tuntas, pada saat siklus I siswa yang tuntas ada 33 siswa (73,33%), dan pada saat siklus II ada 41 siswa (91,11%) yang sudah tuntas. Sebaliknya, siswa yang belum tuntas ada 14 siswa (31,11%) pada siklus I ada 12 siswa (31,11%), dan pada saat siklus II ada 4 siswa (8,89%).

Secara lengkap dari hasil nilai dipaparkan dalam grafik berikut ini



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis komputer motivasi siswa mengalami kenaikan. Motivasi yang dimiliki siswa bukan hanya motivasi tinggi, melainkan juga motivasi sangat tinggi. Bahkan pada saat perbaikan pembelajaran siklus II siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi ada sepertiga siswa lebih.
2. Kecepatan siswa membaca juga mengalami kenaikan, dari awal hanya dengan kecepatan 50 kpm, 75 kpm, 100 kpm, bahkan sampai di akhir mencapai 125 kpm. Pemahaman siswa pada teks yang dibaca juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari ketuntasan siswa yang mengalami kenaikan, bukan hanya pada saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, melainkan juga pada saat siklus II. Bahkan, pada saat siklus II ketuntasan belajar secara klasikal juga tercapai

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada guru, pada khususnya, dan kepada semua pembaca pada umumnya. Saran-saran yang perlu disampaikan adalah

1. Guru hendaknya melatih siswa membaca, tidak hanya melatih kecepatan membacanya, tetapi juga melatih siswa untuk memahami bacaan dengan cara memberi pertanyaan sesuai dengan isi teks yang dibaca.
2. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk pembelajaran membaca sehingga siswa tidak merasa bosan untuk berlatih membaca.
3. Guru harus pandai menerapkan teknologi, terutama penggunaan komputer, untuk melaksanakan pembelajaran sehingga dapat tercapai pembelajaran yang berbobot, bernilai, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian , Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipto
- , dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- BSNP dan Depdiknas. 2007. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh / Model Silabus : Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dan XII Program IPA, IPS, dan Bahasa*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas
- Daryanto. 2004. *Animasi Macromedia Flash*. Bandung: Yrama Widya
- Fauzy, Ahmad. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Harjasujana, Ahmad Slamet. 1999. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikdasmen PPPGB
- Isamil, Taufiq. 1998. "Cara Menjadi Bangsa yang Rabun Membaca dan yang Lumpuh Menulis", dalam *Banarkah Kini Bangsa Kita Telah Rabun Membaca dan Lumpuh Menulis?* (Buku Panduan Penataran)
- Rustad, Supriyadi dan Sugiyanto. 2007. "Implementasi Information and Communication Technology (ICT) dalam Pembelajaran Inovatif", dalam *Panduan dan Materi Workshop Pengembangan Pembelajaran Inovatif*.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum (cetakan II)*. Bandung: Pustaka Setia
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sutopo, Ariesta Hadi. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syafe'i, Imam, Mam'ur Saadie, dan Roekhan. 1997. *Materi Pokok Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tarigan, Hendry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widodo, S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Zaifbio. 2009 . “Metode Pembelajaran Kelompok Tutorial” dalam <http://zaifbio.wordpress.com/2009/06/20/metode-pembelajaran-kelompok-tutorial/>

Lampiran 1 Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/mingg)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
Ketua	25.000	2	20	1.000.000
Anggota 1	20.000	2	20	800.000
Anggota 2	20.000	2	20	800.000
SUBTOTAL (Rp)				2.600.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Perlatan Penunjang (Rp)
CD Pemb. Pwr Point	Pemb. CD Pemb.	1	750.000	750.000
Sewa Komp. dan LCD	Pemb. Siklus I	2	500.000	1.000.000
Software Macr. Capt	Pemb. Soal	1	750.000	750.000
Sewa Lab TI	Pemb. Siklus II	2	500.000	1.000.000
SUBTOTAL (Rp)				3.500.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Bahan Habis Pakai (Rp)
CD Blank	Pengg. CD Pembel.	1 dos	75.000	75.000
Kertas HVS	Pemb. Prop dan Lapor.	3 rim	35.000	105.000
Tinta Print	Pemb. Prop dan Lapor.	2 dos	20.000	40.000
Ballpoint	Keg. Siklus	2 dos	15.000	30.000
Konsumsi	Keg. Siklus	35 orang x 2 kegiatan	7.500	525.000
SUBTOTAL (Rp)				775.000
4. Perjalanan				
Kegiatan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Perjalanan (Rp)
Perjalanan ke Kudus	1 x keg. prasiklus	3 orang	200.000	600.000
Perjalanan ke Kudus	1 x keg. Siklus I	3 orang	200.000	600.000
Perjalanan ke Kudus	1 x Keg. Siklus II	3 orang	200.000	600.000
SUBTOTAL (Rp)				1.800.000
5. Lain-Lain				

Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Kegiatan (Rp)
Pemb. Prop. dan Laporan.	Persiapan dan Pertnggjwb	1 ex	325.000	325.000
Seminar	Review hasil Penel.	1 keg.	500.000	500.000
Publikasi	Desiminasi hasil Penel.	1 keg.	500.000	500.000
SUBTOTAL (Rp)				1.325.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				10.000.000

Lampiran 2 Susunan Organisasi Tim Peneliti/ Pelaksana dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/Mingg)	Uraian Tugas
1.	Dra. Enny Dwi Lestaringrum, M.Pd./	UPBJJ-UT Semarang	Pend. Bahasa Indonesia	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana penelitian 2. Membuat instrumen penelitian 3. Mengambil data 4. Mengolah data 5. Membuat laporan 6. Bertanggung jawab semua kegiatan penelitian
2.	Drs. Suhartono, M.Pd./	UPBJJ-UT Semarang		2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana penelitian 2. Membuat instrumen penelitian
3.	Drs. Catur Karya Agus Priono, M.Pd./	SMA 1 Jekulo	Pend. Bahasa Indonesia	2	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat CD Pembelajaran 4. Mengambil data 5. Mengolah data 6. Membuat laporan

Lampiran 3 Biodata Ketua/ Anggota Tim Peneliti/ Pelaksana

1. Ketua Tim Peneliti

A. Identitas Diri

No.	Unsur	Identitas Diri
1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra Enny Dwi Lestariningsih, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Dosen UPBJJ-UT Semarang
4.	NIP/NIK/Identitas Lain	19600831 198503 2 003
5.	NIDN	0031086004
6.	Tempat, Tanggal Lahir	Kudus, 31 Agustus 1960
7.	E-mail	ennydl@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	08122895689
9.	Alamat Kantor	Jalan Semarang-Kendal Mangkang Wetan
10.	Nomor Telepon/Faks	(024) 8666044 / (024) 8666045
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = orang S-2 = orang
13.	Mata kuliah yang Diampu	1. MKDU 4110/Bahasa Indonesia
		2. PBIN 4101/Fonologi Bahasa Indonesia
		3. PBIN 4304/PKM
		4. PBIN 4501/ PKP
		5. PBIN 4500/ TAP
		6. PBIN 4560/ Karya Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Semarang	UNNES	
Bidang Ilmu	Bhs dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	1979-1983	2008-2011	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi		Pengaruh Penguasaan Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian terhadap Kemampuan Melaksanakan PKM Mahasiswa	

		S1 PGSD UT Kelompok Belajar Kabupaten Pati	
Nama Pembimbing/Promotor		Prof. Dr. Astini Suudi dan Prof. Dr. Rustono, M. Hum.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, ataupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2001	Evaluasi Penyelenggaraan UAS Penyetaraan D-II PGSD di Karesidenan Pati (Anggota Peneliti)	PSI-UT	
2.	2004	Studi Eksperimen tentang Pembelajaran Terpadu dalam Pengajaran IPS di Kelas III SD Garung Lor 01 dan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	PSI-UT	3.050.000,00
3.	2009	Meningkatka Kemampuan Siswa dalam Hitung Campuran melalui Penerapan Pendekatan Realistik (Anggota Peneliti)	UPBJJ- UT Semarang	4.000.000,00
4.	2013	Pengembangan Sistem Model Tutorial Interaktif Online Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia di SD bagi Mahasiswa S1 PGSD UT UPBJJ Semarang	DIKTI	14.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Penyuluhan tentang	1.	2012

		Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Serta Penyerahan Buku di Perpustakaan SD Negeri Jatirogo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak		
2.	2011	Panitia Pelatihan Tutor (26 dan 27 Maret 2011)	2.	2011
3.	2012	Juri lomba Gema Mitra Pelajar SMP se-Kota Semarang dan sekitarnya yang diselenggarakan oleh FDI SMAN 3 Semarang pada tanggal 25 Februari 2012 di SMA 3 Semarang	3.	2012
4.	2012	Melakukan penyamaan persepsi pelaksanaan PKM dan PKP (27 Februari 2012)		
5.	2012	Sosialisasi dan Promosi Program Universitas Terbuka (13 April 2012) di Kabupaten Demak		
6.	2012	Melakukan penyamaan persepsi pelaksanaan UAS Program Nonpendas 2012.1 (24 April 2012) di Kabupaten Kudus		
7.	2012	National Seminar, Campaign, Training, Replanting, and Maintenance of Mangrove, October, 5-7- 2012, Faculty of Fisheries and Marine Science Diponegoro University		
8.	2012	Melakukan penyamaan persepsi UAS Pendas 2012.2 (Kamis, 22 November 2012) di Kabupaten Jepara		
9.	2013	Penyuluhan Penyelenggaraan Perpustakaan di SD Negeri 3 Jebol Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara	Mandiri	

10.	2013	Juri lomba Debat Ekonomi Gema Mitra Pelajar (GMP) Tingkat SMA/ sederajat se-Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh SMAN 3 Semarang (2 s.d. 3 Maret 2013) di SMA 3 Semarang		
-----	------	---	--	--

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Pembelajaran Matematika melalui Pengembangan Potensi Kearifan Lokal Jawa	Proseding dari Seminar dalam Rangka Temu Ilmiah Nasional Guru IV (TING IV) FKIP Universitas Terbuka Tahun 2012 di Gedung UTCC pada tanggal 24 November 2012	ISBN 978-979-011-743-3
2.	Membangun Karakter Siswa Melalui Kultur Sekolah	Jurnal Pendidikan Cakrawala Media Inovasi dan Pengembangan Profesi Pendidik, Volume 1 Nomor 5, tanggal 5 Juli 2013	ISSN 2252-3359
3.	Membangun Pelayanan Informasi Melalui Sistem Pelayanan Pendidikan Terpadu (Sila Dikadu) Online pada Mahasiswa UT UPBJJ Semarang	Jurnal Guru dan Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, tanggal 1 Juli	ISSN 2302-9455

		2013	
4.	Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Pendidik	Jurnal Pendidikan Java Education, Jilid 1 Nomor 2, tanggal 15 Agustus 2013	ISSN 2338-1469
5.	Pemahaman Teknik Penjurian Lomba Baca Puisi	Jurnal Penelitian dan Pembelajaran di Bidang Pendidikan, Volume 1 Nomor 1, tanggal November 2013	ISSN 2339-1316
6.	Pengembangan Keprofesian Guru Bahasa Indonesia Melalui Berbagai Bentuk Penelitian	Jurnal Pendidikan Cakrawala Media Inovasi dan Pengembangan Profesi Pendidik, Volume 1 Nomor 6, tanggal 1 November 2013	ISSN 2252-3359

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional dalam Rangka UPI UPBJJ-UT Semarang	Membangun Karakter Siswa melalui Kultur Sekolah	9 Februari 2012 di Auditorium IAIN Walisongo Semarang
2.	Seminar Nasional dalam Rangka UPI UPBJJ-UT	Pengembangan Kemandirian untuk	2 Juli 2012 di Gedung Prof.

	Semarang	Membangun Etos Kerja	Soedarto UNDIP Semarang
3.	Seminar Nasional dalam Rangka UPI UPBJJ-UT Semarang	Pelayanan Informasi melalui Sistem Pelayanan Pendidikan Terpadu (Sila Dikadu) Online pada Mahasiswa UPBJJ-UT Semarang	13 November 2012 di Gedung Rama-Shinta Patra Jasa Convention Hotel Semarang
4.	Seminar Nasional dalam Rangka UPI UPBJJ-UT Semarang	Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak	29 Januari 2013 di Gedung Prof. Soedarto UNDIP Semarang
5.	Workshop Baca Puisi bagi Guru SD Kabupaten Jepara Tahun 2013	Penjurian Lomba Baca Puisi	16 s.d. 17 Februari 2013 di SMAN 1 Mlonggo Jepara

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				

H. Peroleh HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKTI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau instansi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Instutusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya diisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula

Semarang, 14 Desember 2013

Pengusul,



Dra. Enny Dwi Lestariningsih, M.Pd.

2. Anggota Tim Peneliti 1

A. Identitas Diri

No.	Unsur	Identitas Diri
1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	: Drs. Suhartono, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	: Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas Lain	: 195707261983031001
5.	NIDN	: 0026075704
6.	Tempat, Tanggal Lahir	: Kebumen, 26 Juli 1957
7.	E-mail	: Suhartono@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	: 081392297078
9.	Alamat Kantor	: UPBJJ-UT Semarang, Jl. Semarang-Kendal Km 14,5 Mangkang Wetan Semarang
10.	Nomor Telepon/Faks	
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	
13.	Mata kuliah yang Diampu	1. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD
		2. Keterampilan Berbahasa
		3. Pendidikan Bahasa Indonesia SD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Muhammadiyah Purworejo	Universitas Negeri Malang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia SD	
Tahun Masuk-Lulus	1986-1988 (transfer dari Sarmud)	1997-2000	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Korelasi antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia dan Matematika Siswa SPG Negeri Purworejo dalam Evaluasi Belajar tahap	Penerapan Strategi Pemetaan Struktur Isi Bacaan sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi bacaan	

	Akhir Nasional (Ebtanas) Tahun Ajaran 1986/1987	Eksposisi dalam pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas IV SD Negeri Purworejo	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. M. Chamdi Rochmat	Prof. Dr. Suparno	

A. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, ataupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-
3.	-	-	-	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

B. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Penyuluhan Penyelenggaraan Perpustakaan di SD Negeri 3 Jebol, Mayong,	swadana	-
2.	2012	Penanaman Mongrove dalam bentuk “national seminar, campaign, training, replanting, and maintenance of mangrove.	Universitas Terbuka	-
3.	-	-	-	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Bahasa Santun dan Sapaan yang Disukai Pelanggan dalam Pelayanan Prima	Dinamika Universitas Tidar Magelang ISSN 0854-0187	Vol 39 no 1; September 2013
2.	-	-	-

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Temu Guru Nasional IV yang diselenggarakan FKIP-UT	Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa Melalui Kearifan Lokal yang Tercermin dalam Ungkapan Bahasa Jawa	24 November 2012 di Gd UTCC Jakarta
2.	Temu Gunru Nasional V yang diselenggarakan FKIP-UT	Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif melalui Pemanfaatan Peta Konsep di Sekolah Dasar	23 Nov' 2013 di Gedung Balai Sidang Universitas Terbuka Jakarta
3.	-	-	-

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-
3.	-	-	-	-
4.	-	-	-	-

F. Peroleh HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKTI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-
3.	-	-	-	-
4.	-	-	-	-

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-
3.	-	-	-	-
4.	-	-	-	-

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau instansi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Instutusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-----	-------------------	-------------------------------	-------

1.	-	-	-
2.	-	-	-
3.	-	-	-

Semua data yang saya diisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula

Semarang, 14 Desember 2013
Pengusul,



Drs. Suhartono, M.Pd
NIP 195707261983031001

3. Anggota Tim Peneliti 2

I. Identitas Diri

No.	Unsur	Identitas Diri
1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Catur Karya Agus Priono, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Guru
4.	NIP/NIK/Identitas Lain	19660821 199103 1 003
5.	NIDN	-
6.	Tempat, Tanggal Lahir	Tegal, 21 Agustus 1966
7.	E-mail	catur_priono@yahoo.co.id
8.	Nomor Telepon/HP	08156599789
9.	Alamat Kantor	SMA 1 Jekulo, Kudus
10.	Nomor Telepon/Faks	(0291) 433930
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	
13.	Mata kuliah yang Diampu	

J. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Semarang	UNNES	
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	1986-1990	2008-2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	Pengembangan Model Pembelajaran Analisis Unsur-Unsur Drama dalam Menulis Teks Drama di SMA	
Nama Pembimbing/Promotor	-	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Pd. dan Prof. Dr.	

		Rustono, M.Hum	
--	--	-------------------	--

K. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, ataupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Teknik Menulis Paragraf dari Gambar pada Siswa Kelas XII Bahasa	APBN	Rp 1.000.000
2.				
3.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

L. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.				
2.				
3.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

M. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Menulis Paragraf dari Gambar pada Siswa Kelas XII Program Bahasa Tahun 2007/2008 di SMA 1 Jekulo Kudus	Didaktika	Edisi Khusus Hardiknas, Mei 2009 ISSN 2085-9791
2.			
3.			
4.			

N. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

O. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Seni Teater untuk SMP/MTs	2011	354	Teguh Karya
2.				
3.				
4.				

P. Peroleh HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKTI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
3.				
4.				

Q. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				
3.				
4.				

R. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau instansi lainnya)

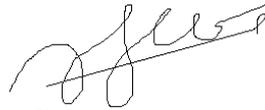
No.	Jenis Penghargaan	Instutusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Wisudawan Terbaik Prodi Pend. Bahasa Indonesia Pascasarjana Unnes	PPs Unnes	2010
2.	Guru SMA Berprestasi Tahun 2012 Tingkat Kab. Kudus	Dinas Pend. Pemuda dan OR Kab. Kudus	2012
3.			

Semua data yang saya diisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hokum. Apabila di kemudian hari

ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula

Semarang, 14 November 2014
Pengusul,



Drs. Catur Karya Agus Priono, M.Pd.

Lampiran 4 Foto-Foto Kegiatan

a. Kegiatan Prasiklus



b. Kegiatan Siklus I



c. Kegiatan Siklus II

